

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Peran guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam pembentukan Profil pelajar Pancasila di sekolah adalah memberikan ilmu pengetahuan, menjadi teladan, memadukan materi pembelajaran PAI dengan Profil Pelajar Pancasila, mendorong siswa menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, dan membimbing siswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila. Di SD IT Ibnu Khaldun menggunakan metode nasehat dan pembiasaan yang meliputi membiasakan siswa untuk mengikuti kegiatan sekolah yang mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan menasihati siswa untuk selalu berbagi, hidup rukun, saling menghormati, dan tidak memaksakan kehendak orang lain. Di SD IT Al Rahmah digunakan metode keteladanan, nasehat, dan pembiasaan yang meliputi keteladanan guru dalam berbagai kegiatan, mengamalkan profil Pelajar Pancasila setiap hari, membiasakan saling menghormati dan menghargai, serta menasihati siswa.
2. Status sekolah penggerak dan non-sekolah penggerak berdampak pada peran guru PAI dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Sekolah penggerak seringkali mendapat perhatian ekstra dari pemerintah, yang dapat mencakup lebih banyak sumber daya, pelatihan, dan dukungan, sehingga memberikan kesempatan bagi guru PAI untuk lebih efektif dalam menyampaikan materi tentang Pancasila. Kurikulum di sekolah penggerak lebih fleksibel dan terbuka terhadap integrasi nilai-nilai Pancasila dalam setiap mata pelajaran. Guru PAI di sekolah penggerak mendapat pengakuan lebih lanjut atas kontribusinya dalam membangun Profil Pelajar Pancasila yang kuat. Di non-sekolah penggerak, pendekatan pembelajaran lebih kreatif dan inovatif, dan guru PAI masih memiliki peluang untuk memberikan dampak positif kepada siswanya dan membentuk pemahaman mereka tentang Profil Pelajar Pancasila.
3. Guru Pendidikan Agama Islam menghadapi tantangan dalam membentuk profil Pelajar Pancasila di Sekolah penggerak dan Non sekolah penggerak, antara lain konteks multikultural, perbedaan penafsiran, keterbatasan sumber daya, dan keterbatasan waktu. Namun, mereka juga memiliki peluang, termasuk integrasi

kurikulum, pembentukan karakter, dan kolaborasi antar mata pelajaran. Guru PAI dapat mengintegrasikan ajaran Islam dengan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulumnya, menunjukkan bagaimana nilai-nilai Islam dan Pancasila saling melengkapi dalam membentuk karakter yang baik, dan melakukan kolaborasi antar mata pelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks agama Islam.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

- Dukung guru PAI dalam mengembangkan kurikulum terintegrasi yang mencakup pembelajaran nilai-nilai Pancasila secara sistematis dalam pembelajaran agama Islam.
- Berikan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala kepada guru PAI tentang strategi pengajaran yang efektif untuk membentuk profil pelajar Pancasila
- Libatkan orang tua dalam kegiatan sekolah yang menekankan nilai-nilai Pancasila dan fasilitasi kerjasama dengan komunitas lokal untuk memperluas pengalaman pembelajaran siswa di luar kelas.
- Lakukan evaluasi berkala terhadap upaya guru PAI dalam membentuk profil pelajar Pancasila dan berikan umpan balik yang konstruktif. Gunakan data dari evaluasi tersebut untuk meningkatkan praktik pengajaran dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI.

2. Bagi guru

- Sebagai guru PAI, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan relevansinya dengan ajaran agama Islam. Pelajari dengan seksama teks Pancasila dan upayakan untuk menggali pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai dasarnya.
- Jadilah contoh yang baik bagi siswa dengan mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam tindakan sehari-hari. Tunjukkan kepada siswa bagaimana

nilai-nilai seperti gotong royong, persatuan, dan keadilan tercermin dalam perilaku dan interaksi sehari-hari.

- Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain untuk menciptakan pengalaman pembelajaran lintas mata pelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila. Diskusikan bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan.

3. Bagi orang tua

- Libatkan diri secara aktif dalam pembelajaran anak-anak tentang nilai-nilai Pancasila yang diajarkan oleh guru PAI. Ajukan pertanyaan kepada anak-anak tentang apa yang mereka pelajari dan diskusikan bersama-sama bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Perkuat nilai-nilai keluarga yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, persatuan, keadilan, dan keberagaman. Berikan contoh yang baik kepada anak-anak tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari di rumah.

4. Bagi penulis selanjutnya

Mulailah dengan pendalaman studi literatur tentang peran guru PAI dalam membentuk profil pelajar Pancasila. Lakukan analisis perbandingan mendalam antara peran guru PAI di sekolah penggerak dan non-sekolah penggerak. Tinjau bagaimana mereka mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran agama, strategi pembelajaran yang mereka gunakan, dan pengaruhnya terhadap pemahaman siswa tentang Pancasila sehingga penelitian berikutnya akan lebih baik lagi.